

SISTEM INFORMASI LAYANAN PEMINJAMAN DAN PEMBAYARAN KEUANGAN MITRA BINAAN PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK. CABANG BELMERA

Monang Tua Juanda Sihombing^{1*}, Rimmar Siringoringo²
Universitas Imelda Medan Jl. Bilal Ujung No.52, Medan Sumatera Utara
Email: juandahs1984@gmail.com, rimmarsiringoringo1@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi khususnya komputer pada saat ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Teknologi yang berkembang sesuai tuntutan zaman diharapkan menjadi sarana penunjang untuk menangani permasalahan yang timbul dalam pengelolaan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan atau organisasi. Maka dirancang suatu aplikasi dengan menggunakan *Visual Basic* dan *Mysql* diharapkan mampu memudahkan semua aktivitas mitra binaan yang melakukan peminjaman dan pembayaran agar bisa tercatat dengan efisien. Serta meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual seperti dalam penyajian informasi yang kurang cepat dan keakuratan data yang kurang terjamin. Penelitian ini bertujuan menganalisis kelemahan dan kebutuhan Perancangan sistem informasi layanan peminjaman dan pembayaran keuangan mitra binaan pada PT. Jasa Marga (persero) tbk. cabang belmera, untuk diberikan usulan berupa rancangan sistem informasi peminjaman dan pembayaran keuangan yang berbasis komputer juga dapat memenuhi kebutuhan pada kantor tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Layanan Peminjaman dan Pembayaran Keuangan, Visual Basic, MySQL

ABSTRACT

The development of technology, especially computers at this time has a very important role in people's lives. Technology that develops according to the demands of the times is expected to be a supporting tool to deal with problems that arise in managing and solving problems that exist in the company or organization. So an application is designed using Visual Basic and Mysql which is expected to be able to facilitate all activities of fostered partners who make loans and payments so that they can be recorded efficiently. As well as minimizing errors that occur in manual systems such as in the presentation of information that is less fast and the accuracy of the data is less guaranteed. This study aims to analyze the weaknesses and needs of the design of information systems for lending services and financial payments of fostered partners at PT. Jasa Marga (Persero) tbk. belmera branch, to be given a proposal in the form of a computer-based loan and payment information system design that can also meet the needs of the office.

Keywords: Information Systems, Financial Loan and Payment Services, Visual Basic and MySQL

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, Peranan pemanfaatan teknologi informasi sangatlah penting. Dimana dalam mendapatkan suatu informasi akurat yang dipakai untuk kelancaran usaha maupun dipakai sebagai acuan untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan. Begitu pun dalam hal layanan peminjaman dan pembayaran keuangan yang kini terjadi dimana-mana dan orang-orang yang terlibat dalam melakukannya baik di perusahaan ataupun instansi akademik.[1]

Salah satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dikota medan terlibat dalam hal ini, yaitu PT. Jasa Marga (PERSERO) Jln. Simpang Tanjung No. 1A Medan yang setiap tahun menerima mitra

binaan yang ingin melakukan peminjaman di PT. Jasa Marga untuk membuka usaha masing-masing. Berbagai macam masalah yang cukup banyak di hadapi Central Development Program (CDP) dan dari pihak PT. Jasa Marga. Sehingga dengan pemanfaatan sistem informasi yang berkembang akan membantu penerimaan mitra binaan baru ke depannya.[2]

Dimana pengolahan data mitra binaan yang mau meminjam atau melakukan pembayaran keuangan masih menggunakan cara manual dan tidak efisien. Disamping itu, resiko kehilangan data mitra binaan yang meminjam dan membayarkan keuangan sangatlah besar dan hal lain berupa diakibatkan kebakaran, banjir dan tercecernya data, sehingga dibutuhkan sistem yang dapat mengolah data mitra binaan.[3]

2. METODE PENELITIAN

Jenis desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. jenis desain penelitian:

- a. Desain penelitian yang ada control
Desain ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan dan mempunyai kontrol.
- b. Desain penelitian Deskriptif-analitis
Desain panel, sedangkan desain penelitian analitis adalah studi untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan itian deskriptif merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat -hubungan.
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi layanan peminjaman dan pembayaran keuangan mitra binaan pada PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk. Cabang Belmera.

Jenis Data Penelitian

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga penjelasan mengenai jenis data kualitatif dari sumber tersebut dapat diuraikan dibawa ini:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi.
2. Sumber Sekunder
Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur- literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lapangan.

Teknik Pengumpulam Data

Dalam pengumpulan penelitian, keterangan dan rancangan program yang dibutuhkan untuk menyusun Tugas Akhir ini, penullis menggunakan 2 (Dua) Metode yaitu :

1. Metode Lapangan (Field Research)

Metode ini dilakukan penulis secara langsung untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi layanan peminjaman dan pembayaran keuangan mitra binaan pada PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk. Cabang Belmera. Data-data tersebut penulis kumpulkan dengan cara :

a. Pengamatan Langsung (Observasi)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu melalui bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan. Pengambilan data penulis melakukan pada bagian Central Development Program.

b. Interview (Wawancara)

Penulis melakukan Interview (wawancara) untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas dan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh / dikumpulkan benar- benar akurat.

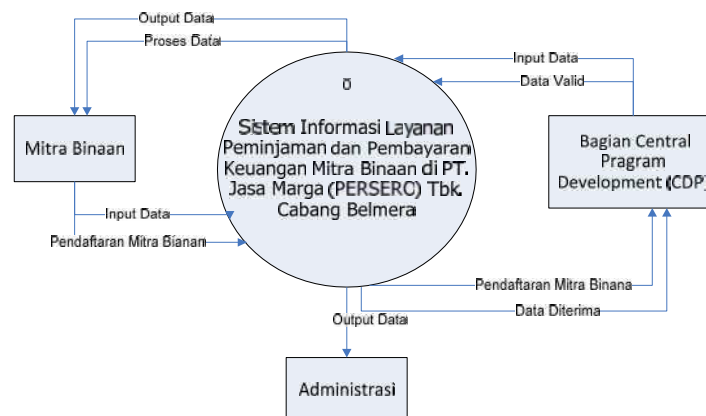
c. Metode Perpustakaan (Library Research)

Metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan ataupun buku diklat yang digunakan selama kuliah. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku atau literatur yang tersedia di perpustakaan, baik berupa bahan-bahan kuliah dan brosur yang berhubungan dengan penulis tugas akhir ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Diagram Konteks yang diusulkan



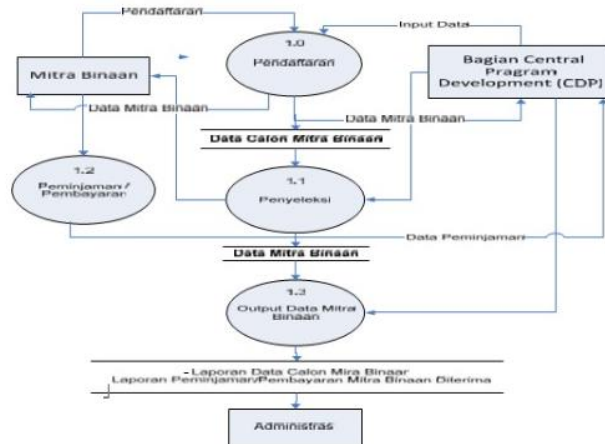
Gambar 1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

Keterangan:

1. Entitas Bag. Central Program Development (CDP) memberikan form offline kepada calon Mitra Binaan.
2. Entitas Calon Mitra Binaan mengisi formulir offline dengan data dirinya lengkap untuk kembali di serahkan ke Bag. Administrasi.
3. Entitas Administrasi Menerima Laporan Calon Mitra Binaan dari Bag. Central Program Development (CDP) dan menyimpannya.

3.2. Data Flow Diagram Level 0 yang diusulkan

Diagram Alir Data level 0 Sistem yang diusulkan dapat dilihat berikut ini :



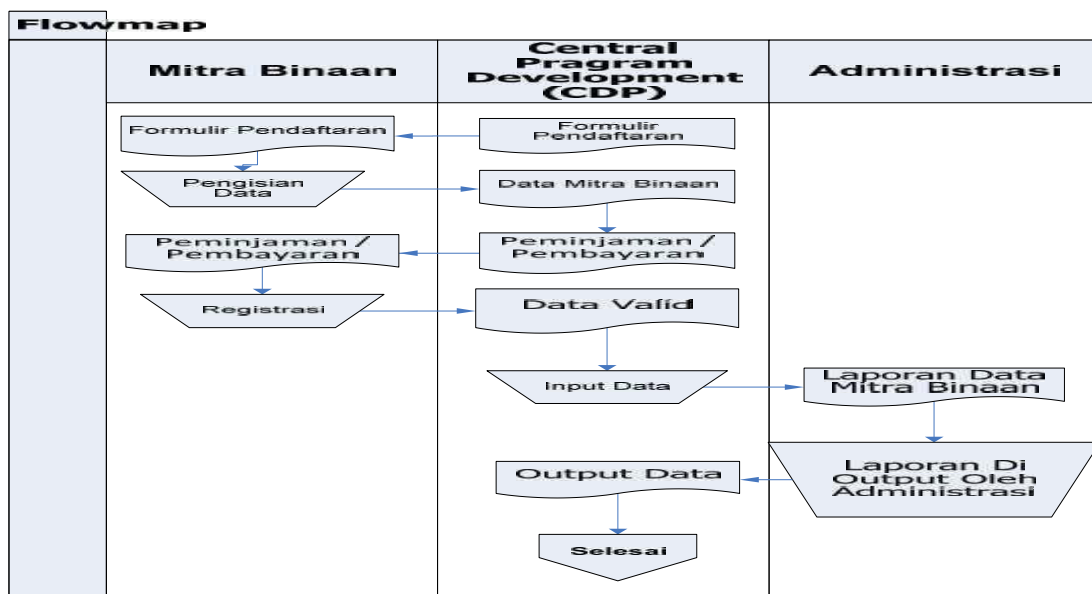
Gambar 2. Data Flow Diagram 0

Keterangan :

1. Pendaftaran Offline , calon mitra binaan mengisi data dirinya di form offline untuk di serahkan kembali ke bagian Central Program Development (CDP).
2. Penyeleksian Data Mitra Binaan , sistem akan sendirinya menyeleksi calon mitra binaan jika data mitra binaan telah terdaftar atau masih baru mendaftar.
3. Pembuatan Laporan, bagian Central Program Development (CDP) membuat laporan calon mitra binaan terdaftar dan dioutput agar diketahui oleh Administrasi dan disesuaikan dengan data yang telah ada sebelumnya dan dianggap sah jika sudah benar.

3.3. Flowmap Yang diusulkan

Agar lebih mudah dipahami, penulis menggambarkan sistem yang diusulkan dengan flowmap, Adapun flowmap yang diusulkan :



Gambar 3. Flowmap Yang Diusulkan

3.4. Kelemahan dan Kelebihan Sistem

Kelemahan Sistem Yang Diusulkan

Kelemahan yang terdapat dalam Sistem Informasi Layanan Peminjaman dan Pembayaran Keuangan Mitra Binaan di PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk. Cabang Belmera dengan menggunakan Aplikasi Visual Basic yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang digunakan masih kurang maksimal karena belum terhubung ke internet.
2. Tampilan Masih kurang menarik.

Kelebihan Sistem Yang Diusulkan

Kelebihan yang terdapat dalam Sistem Informasi Layanan Peminjaman dan Pembayaran Keuangan Mitra Binaan di PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk. Cabang Belmera dengan menggunakan Aplikasi Visual Basic yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini, dapat mempermudah pegawai PT. JASA MARGA untuk melayani mitra binaan
2. Penyimpanannya sudah menggunakan basis data.

4. KESIMPULAN

1. Dengan adanya program ini, dapat memudahkan semua aktifitas yang berhubungan dengan peminjaman dan pembayaran keuangan mitra binaan bisa tercatat dengan efisien.
2. Dengan menggunakan sistem pencatatan yang sudah terkomputerisasi diharapkan dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual seperti dalam penyajian informasi yang kurang cepat dan keakuratan data yang kurang terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rusdiana and M. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- [2] Syopiansyah Jaya Putra, *Membuat Database Menggunakan Mysql*. Bandung: Informatika, 2015.
- [3] M. Juanda and T. Sihombing, “*Sistem Informasi Persediaan Barang PT . KAI (Persero) Balai,*” pp. 167–172, 2019.
- [4] Hutahaean. *Sistem Infomasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- [5] Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Gava Media, 2014
- [6] Buku Profil Perusahaan PT. JASA MARGA (Persero) Tbk Cabang Belmera. Medan, 2016.
- [7] Buku Panduan Pelaksanaan Tugas Akhir, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) IMELDA MEDAN. 2018.